BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat berdirinya Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era Demokrasi Terpimpin, TVRI berbentuk Yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta.

Memasuki era Demokrasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan dengan status sebagai Direktorat yang bertanggungjawab Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film.

Dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan . Kemudian melalui Peraturan

Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekatsosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

2.1.1.1 Visi

Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa. Adapun maksud dari Visi adalah bahwa TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruang publik, serta berperan dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa.

2.1.1.2 Misi

Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman. Menyelenggarakan layanan siaran *multiplatfrom* yang berkualitas dan berdaya saing. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabel. Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai.

2.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

Dalam suatu organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta sudah tentu terdapat suatu rangkaian kegiatan yang harus dilakasanakan oleh para anggota organiasasi yang bersangkutan. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dari suatu instansi, maka seorang pimpinan atau kepala harus mampu membagi kegiatan atau pekerjaan menjadi beberapa bidang pekerjaan yang sifatnya lebih khusus. Struktur organisasi merupakan hubungan kerja antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, disamping struktur organisasi dapat menggambarkan tentang informasi dari tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh pegawai serta merupakan layanan informasi data

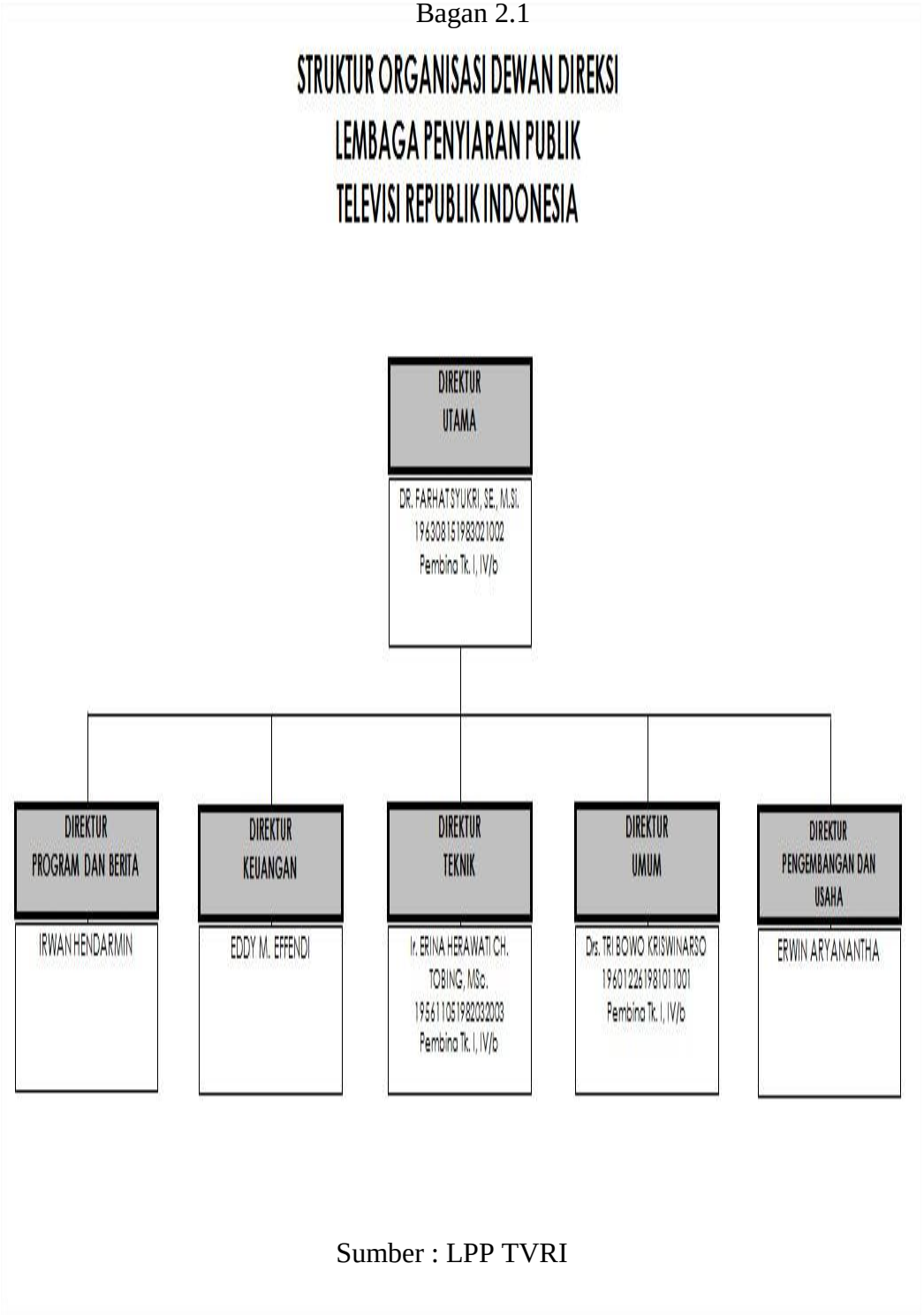
kepada orang-orang yang di luar organisasi supaya mengetahui dan memahami keadaan struktur organisasi.

Struktur adalah bagaimana bagian-bagian dari sesuatu berhubungan satu dengan lain atau bagaimana sesuatu tersebut disatukan. Stuktur adalah sifat fundamental bagi setiap sistem (Wikipedia), sedangkan organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan (Sigian 2006;6).

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi.

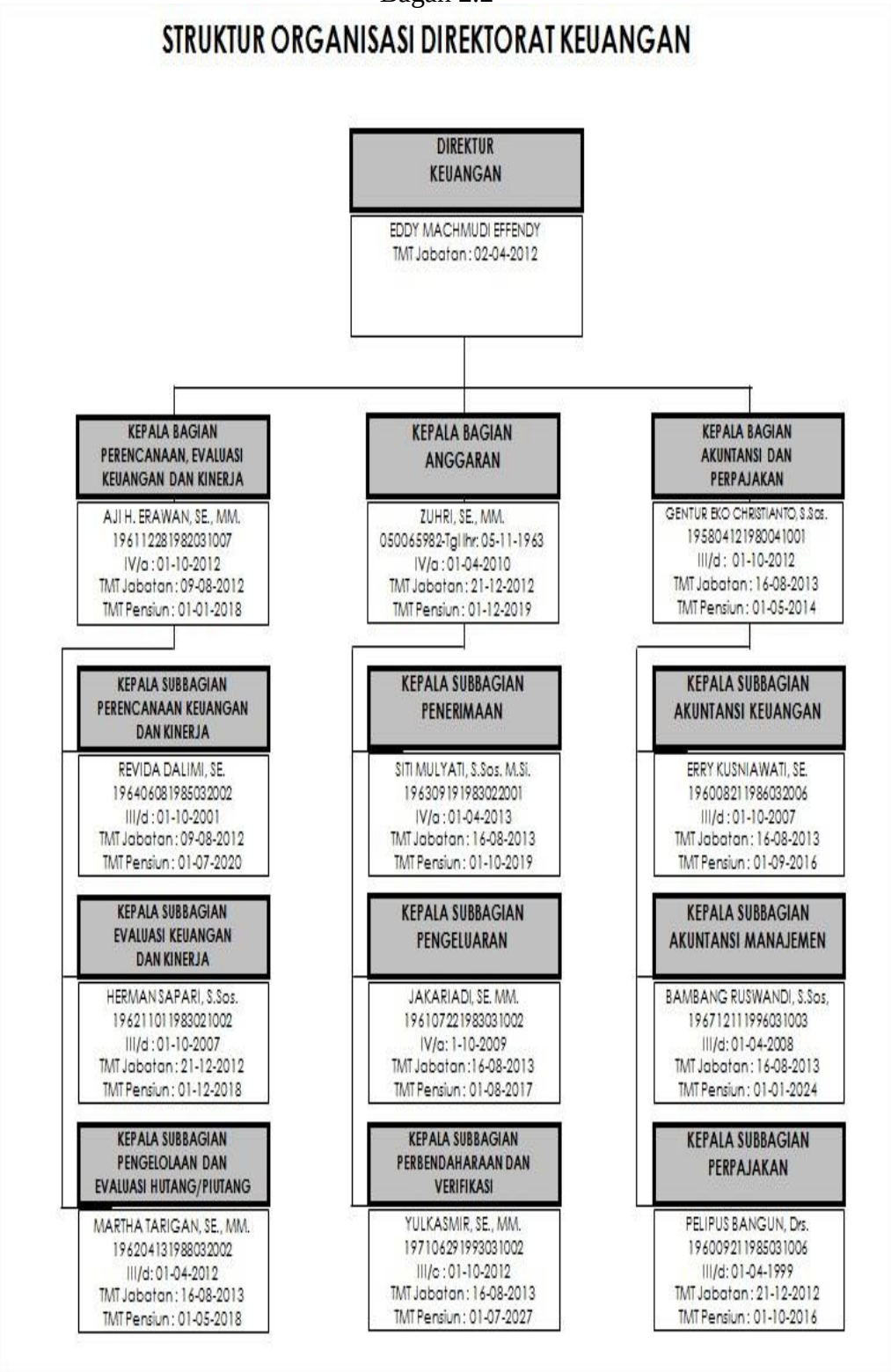
Untuk melaksanakan tugas pokok seksi, maka struktur organisasi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) sebagai berikut :

Bagan 2.1



Sumber : LPP TVRI

Bagan 2.2



Sumber : LPP TVRI

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Direktur Utama

Direktur Utama adalah jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada Dewan Direksi / Board of Director (BOD). Tugas Direktur Utama adalah :

a) Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif
b) Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi
c) Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan
d) Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar
e) Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas
f) Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam meeting-meeting BOD.
g) Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum, sebagai referensi dalam.

2. Direktur Keuangan

Bertanggung jawab untuk mengarahkan penanggulanan berbagai jenis risikofinancial (*financial risk management*) yang dihadapi perusahaan, melakukankoordinasi aktifitas di Direktorat Keuangan, mengkoordinasi aktifitas sinergi untukmencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan. Tugas Direktur Keuangan adalah :

a) Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
b) Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya.
c) Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhipolicy dan *standard operating procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*businessunits oversight*).
d) Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal daripelaksanaan seluruh usaha perusahaan.
e) Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaanuntuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi eratdengan para pimpinan unit usaha.

f) Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluanpelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan. Indikator :

- Strategy Jangka Panjang
- Rencana Kerja Jangka Panjang
- Risk Management Program terlaksana
- Tingkat Finansial Compliance
- Profit Bisnis Growth
- Ketersediaan Dana Operasional
- On Time Reporting

3. Kepala Bagian Akuntansi dan Perpajakan

Mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

a) Membantu kepala dinas bidang tugasnya.
b) Mengkoordinasikan pengumpulan bahan keperluan penyusunan rencana strategis di bidang akuntansi.
c) Menyiapkan kebijakan teknis, program dan kegiatan bidang akuntansi.
d) Mengkoordinasikan pelaksanaan siklus akuntansi dan pelaporan keuangan.
e) Menyelenggaraan pembinaan teknis pengelolaan akuntansi dan penatausahaan keuangan.
f) Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi, analisis dan pelaporan atas pelaksanaan APBN.
g) Mengkoordinasikan pelaksanaan analisis atas laporan keuangan.
h) Mengkoordinasikan pelaksanaan analisis investasi, divestasi dan pembentukan dana cadangan.

i) Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan daerah dengan unit kerja.

j) Mengadakan pembinaan dan pengendalian terhadap tugas setiap seksi dibidang akuntansi.

k) Memberi petunjuk kepada bawahan baik lisan maupun tulisan.

l) Melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja bawahan untuk bahan pertimbangan dalam menetapkan penilaian.

m) Membuat dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur Keuangan.

n) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan perusahaan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) yang pada laporan ini mengkhususkan pembahasan pada bagian akuntansi dan pelaporan merupakan salah satu bagian dari Subbag Keuangan yang melakukan aktivitas pengangaran, pencatatan dan pelaporan kegiatan dalam Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

Adapun berikut ini merupakan aktivitas yang dilakukan oleh bagian Akuntansi dan Pelaporan :

a) Menyelenggarakan pengkajian program kerja Bagian Akuntansi dan Pelaporan.

b) Menyelenggarakan pengkajian bahan kebujakan umum akuntansi keuangan.
c) Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan umum peleporan keuangan.
d) Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi akuntansi dan pelaporan
e) Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi akuntansi dan inventarisasi.
f) Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi evaluasi dan pembinaan
g) Menyelenggarakan pengkajian bahan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN
h) Menyelenggarakan pengkajian sistem informasi keuangan
i) Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan evaluasi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN
j) Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan umum pembinaan pengelolaan keuangan daerah akuntansi dan pelaporan.
k) Menyelenggarakan fasilitasi penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN.
l) Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan Keputusan.
m) Menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan Bagian Akuntansi dan Pelaporan.
n) Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.